Pesan Pemimpin Revolusi Islam kepada Konferensi Nasional ke-32 tentang Salat - 6 /Oct/ 2025

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
Salawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad dan Ahlulbaitnya

Konferensi Salat merupakan salah satu pertemuan paling bermanfaat di negeri ini, dan hari pelaksanaannya adalah salah satu hari paling penuh berkah sepanjang tahun. Hal ini disebabkan oleh kedudukan mulia dan keistimewaan kewajiban yang penuh makna dan menghidupkan ini di antara berbagai kewajiban Islam lainnya.

Salat, apabila dilakukan dengan adabnya — seperti kekhusyukan dan penyerahan hati kepada Sang Mahakuasa — akan menenangkan hati, menguatkan tekad, memperdalam iman, dan menghidupkan harapan.
Nasib manusia di dunia dan akhirat bergantung pada hati, tekad, iman, dan harapan semacam itu. Itulah sebabnya ajakan untuk melaksanakan salat dalam Alquran dan teks-teks keagamaan lainnya lebih sering disebut daripada ajakan lainnya; dan itulah mengapa dalam azan, salat disebut sebagai amal terbaik di antara semua amal.

Para ayah dan ibu, kemudian para guru dan teman pergaulan, serta aturan dan kebiasaan hidup yang berkaitan dengan salat, semuanya memiliki peran penting dalam penyebaran dan keterikatan terhadap salat.

Lembaga-lembaga dakwah agama, para tokoh agama, dan seluruh kaum beriman hendaknya menganggap hal ini sebagai tugas pasti mereka, serta memanfaatkan sarana dan teknologi modern untuk mengajarkan, mempromosikan, dan menjelaskan keindahan makna batin salat, serta menunjukkan kebutuhan spiritual dan duniawi setiap Muslim terhadap salat.

Saya perlu menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Hujjatul Islam wal Muslimin Qaraati, yang telah menanam dan memelihara pohon penuh berkah ini hingga tumbuh seperti sekarang.

Wassalamu ‘alaikum wa rahmatullah
Sayid Ali Khamenei
15 Mehr 1404 H (6 Oktober 2025 M)